

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research). Menurut Sugiyono (2015 dalam buku Abdussamad, 2021), penelitian lapangan dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengamati, menggali, dan mengumpulkan data secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah MTsN 17 Tanah Datar.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk kata-kata, bukan angka, dengan tujuan memahami fenomena secara mendalam (Sugiyono, 2015:9). Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen utama yang secara aktif terlibat dalam proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi (Sugiyono, 2015:15).

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu cara untuk menggambarkan fenomena yang sedang berlangsung pada suatu kelompok manusia, objek, keadaan, atau sistem pemikiran berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2015:11). Dalam konteks penelitian ini, peneliti secara langsung berinteraksi dengan subjek penelitian untuk mengumpulkan informasi terkait perencanaan dan implementasi media *Quizizz* dengan fitur *Paper Mode* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 17 Tanah Datar.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di MTsN 17 Tanah Datar, Kec. Rambatan, Kab. Tanah Datar Sumatera Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu untuk penelitian ini dilaksanakan di MTsN 17 Tanah Datar Semester Genap Tahun Ajaran 2025.

C. Sumber Data

Semua penelitian membutuhkan sumber data untuk mengatasi masalah yang sedang dipertimbangkan. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari sejumlah kecil sumber. Jika data lengkap tidak dapat diberikan, Orang lain sedang dicari oleh peneliti sebagai penyedia data. Sumber pendataan dalam penelitian kualitatif mencakup:

1. Data Primer

Data primer yakni informasi yang dikumpulkan langsung yang asalnya dari informan di lapangan oleh penulis dalam kondisi tertentu. Tentunya pemilihan informan tergantung pada pemilihan penulis dalam melakukan pertimbangannya. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan tipe datanya berupa teks. Sementara itu, sebagai triangulasi memilih informasi yang terdiri dari Guru IPS, dan peserta didik, di mana dalam menentukan guru yang dijadikan sebagai informan yaitu ibu Imelda,

SE., M. Pd selaku guru IPS dan peserta didik yang dijadikan informan kelas VII hal ini karena sesuai dengan materi yang diajarkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni informasi yang didapatkan secara tidak langsung yang asalnya dari suatu sumber oleh penulis. Data ini biasanya berbentuk dokumentasi, data yang sudah tersedia, atau wawancara. Referensi buku yang berkaitan pada judul dan topik pembahasan ini digunakan sebagai sumber data tambahan dalam hal ini. Selanjutnya penulis mengumpulkan data sekunder. Sumber data sekunder adalah dokumen seperti rencana pelajaran, profil sekolah, statistik guru dan siswa, atau dokumen lain yang sering dibutuhkan peneliti.

Menurut Abdussamad, dalam penelitian kualitatif, sumber data terdiri dari data primer yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta data sekunder berupa berbagai arsip dan dokumen pendukung yang mendukung validitas temuan (Abdussamad, 2021).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara langsung dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini, digunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi (Edy Siswanto dkk., 2024).

1. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang melibatkan setidaknya dua orang, yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban. Wawancara bertujuan menggali informasi sesuai dengan fokus penelitian melalui percakapan yang terencana. Dalam penelitian ini digunakan wawancara bebas terpimpin, yakni pertanyaan telah dipersiapkan sebelumnya namun urutan penyampaian tidak kaku, sehingga memungkinkan peneliti menyesuaikan dengan kondisi lapangan (Edy Siswanto dkk., 2024). Narasumber dalam wawancara ini meliputi Guru IPS, Kepala Sekolah, Bidang Kurikulum, dan peserta didik kelas VII MTsN 17 Tanah Datar.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek penelitian untuk memperoleh informasi yang relevan. Observasi digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan, aktivitas, perilaku individu, dan peristiwa yang terjadi selama pengamatan. Penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, melainkan berperan sebagai pengamat independen (Edy Siswanto dkk., 2024). Observasi dilakukan selama satu minggu, mencakup pengamatan terhadap aktivitas siswa di sekolah, proses pembelajaran IPS di kelas, interaksi guru dengan siswa, dan penggunaan media pembelajaran *Quizizz* Fitur *Paper Mode*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen atau arsip sebagai sumber informasi. Dokumen dapat berupa catatan tertulis, foto, atau karya lain yang relevan. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi (Edy Siswanto dkk., 2024). Dalam penelitian ini, dokumentasi meliputi pengumpulan rencana pelaksanaan pembelajaran, profil sekolah, daftar hadir siswa, serta foto-foto kegiatan pembelajaran IPS di MTsN 17 Tanah Datar.

E. Teknik Keabsahan Data

Faktor utama dalam penelitian kualitatif adalah keabsahan data sangat diutamakan, kredibilitas hasil penelitian tergantung pada absah tidak nya data yang didapatkan dan ditampilkan. Untuk menetapkan keabsahan data, para pakar membuat standar validitas, yaitu: Kredibilitas (*credibility*), Keteralihan (*transferably*), Ketergantungan (*dependability*), Kepastian (*confirmability*). Dari teori yang ada, maka peneliti mencari keabsahan data dengan cara:

1. Kredibilitas (*credibility*)

Untuk membuat hasil penelitian dapat dipercaya dan data yang ditemukan lebih valid apabila dilakukan melalui: Selalu terlibat dalam setiap kegiatan. Pembuktian secara tertulis hasil penemuan. Meminta arahan dari senior sebagai masukan untuk penulis.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan ialah melakukan pemeriksaan dan pengecekan data, penulis melakukan keteralihan dengan mengusahakan pembaca laporan penelitian ini agar mendapat gambaran yang jelas tentang penelitian sehingga kita dapat mengetahui situasi hasil penelitian ini untuk diberlakukan dan diterima. Dan penelitian ini diharapkan dapat dipahami oleh pembaca lain. Sebab dengan memahami tujuan yang dilakukan, maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi penulis yang akan datang.

3. Ketergantungan (*dependability*)

Uji ketergantungan ialah indeks yang menunjukkan sampai sejauh mana alat ukur bisa diandalkan dan dapat dipercaya, Penelitian ketergantungan ini dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun melalui pemilihan kausus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan konseptual.

4. Kepastian (*confirmability*)

Peneliti harus memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian terjamin kepercayaannya sebagai gambaran objektivitas atau suatu penelitian dan sebagai suatu proses akan mengacu pada hasil penelitian. Untuk pencapaian kepastian suatu temuan dan menyesuaikan dengan data yang diperoleh. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa data

cukup berhubungan dengan penelitian, tentu temuan penelitian dipandang telah memenuhi syarat, sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

5. Triangulasi

Triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi terbagi menjadi 3 jenis yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik yang sama. Untuk menguji kredibilitas data tentang "Perencanaan Implementasi Media Quizizz Fitur *Paper Mode* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa di MTsN 17 Tanah Datar", Pengumpulan data dilakukan, kepada kepala sekolah, guru IPS, wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Data dari keempat sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

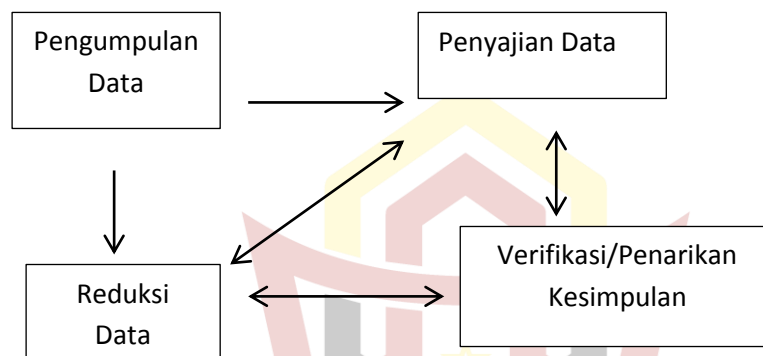
c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis pendataan yakni pengambilan secara metodis serta penyusunan data yang dikumpulkan berasal dari pencatatan lapangannya,

wawancaranya, serta dokumentasinya dengan mengkategorikan, mencirikan mereka dalam unit, mensintesis, memberi contoh, dan menarik kesimpulan sedemikian rupa sehingga mudah diakses oleh publik dan orang lain. Langkah-langkah yang dikemukakan oleh Milles dan Hiberman digunakan dalam konsep analisis data penelitian ini. Analisis ini terdiri dari empat langkah:



1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Di mana pengumpulan data merupakan langkah awal dalam setiap penelitian. Teknik analisis data penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data berupa hasil observasi tempat penelitian, wawancara dengan subjek penelitian serta dokumentasi terlebih dahulu.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Berdasarkan pandangannya tentang penelitian kualitatif, Miles dan Huberman's mendefinisikan reduksi data sebagai tindakan memilih dan menyederhanakan data, serta memilih elemen-elemen kunci dan meringkasnya tergantung pada topik penelitian. Tahap reduksi data

dilakukan dalam rangka melakukan kajian data lapangan secara menyeluruh, khususnya Proses Mengimplementasikan Media *Quizziz* Fitur *Paper Mode* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di MTsN 17 Tanah Datar. Tiap penulis akan dipimpin pada tujuannya pengolahan data. Tujuan utamanya penelitian kualitatif yakni memperoleh pendataan. Akibatnya, apabila peneliti melihat hal yang tidak biasa, atau serampangan selama penyelidikan, itulah yang menjadi fokus peneliti saat menganalisis data.

3. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data yakni tahapan penganalisisan di mana peneliti melaporkan temuan penelitian dalam kategori atau pengelompokan. Teks deskriptif adalah metode yang sangat sering dipakai pada penyajian pendataan dipenelitian kualitatif. Tampilan pendataan yang sistematis dan interaktif untuk membantu orang dalam melakukan pemahaman mengenai kejadian serta melakukan perencanaan pekerjaan di masa yang akan datang dan didasarkan pada yang akan dijadikan pelajaran.

4. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Tahap terakhir dari analisis data adalah verifikasi data, yang melibatkan pembentukan kesimpulan dengan menentukan signifikansi data yang diberikan. Dengan demikian, analisis data deskriptif kualitatif melibatkan proses mereduksi data, menyajikan dan memvalidasi data, serta membuat penilaian berdasarkan temuan penelitian. Data yang diperiksa dimaknai sebagai penjelasan fakta pada area yang disediakan

dalam bentuk kalimat deskriptif, serta jawabannya atas pertanyaannya yang ditulis pada rumusan masalahnya. Secara sistematis pada proses teknik penganalisisan pendataan memakai model analysis dari Milies serta Huberman.

